

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY TRAINING* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS PADA POKOK
BAHASAN GERAK LURUS DI SMA NEGERI 1 NAMORAMBE**

SUHAILA HASIBUAN (4131121041)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *Inquiry Training* untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada pokok bahasan gerak lurus di SMA Negeri 1 Namorambe

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *quasi experiment*. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X semester I SMA Negeri 1 Namorambe yang terdiri dari 3 kelas. Sampel penelitian diambil dua kelas dengan teknik *cluster random sampling*, yaitu kelas X MIA-2 sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan model pembelajaran *Inquiry Training*, dan kelas X MIA-3 sebagai kelas kontrol diberi perlakuan model pembelajaran konvensional dengan masing-masing kelas berjumlah 36 orang siswa. Instrumen penelitian berupa tes uraian sebanyak 9 soal, dan aktivitas keterampilan proses sains dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh observer. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata (uji t dua pihak dan uji t satu pihak) dan uji N-gain.

Nilai rata-rata pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol secara berturut-turut adalah 30,50 dengan standar deviasi 8,37 dan 30,05 dengan standar deviasi 8,08. Nilai rata-rata postes untuk kedua kelas diperoleh secara berturut-turut adalah 76,3 dengan standar deviasi 7,28 dan 68,4 dengan standar deviasi 7,73. Kedua kelas berdistribusi normal dan memiliki variasi yang homogen. Hasil observasi aktivitas keterampilan proses sains siswa kelas eksperimen meningkat disetiap pertemuan nilai deskriptornya dengan rata-rata 5,5% disetiap KPS. Hasil pengujian uji t dua pihak diperoleh $t_{hitung} = 0,233$ dan $t_{tabel} = 1,997$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$), hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas sama. Hasil pengujian uji t satu pihak diperoleh $t_{hitung} = 4,593$ dan $t_{tabel} = 1,671$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga Ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Inquiry Training* untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada pokok bahasan gerak lurus di SMA Negeri 1 Namorambe.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Inquiry Training, Keterampilan Proses Sains, Gerak Lurus*